ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i1.2471

PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB DENGAN TES TERTULIS MELALUI MEDIA SCOLA DIGITAL LEARNING MANAJEMEN SYSTEM (LMS) DI SMA MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PK KARTASURA

Implementation of the Evaluation of Islamic Education and Arabic Language Learning with Written Tests through the Scola Digital Learning Management System (LMS) at SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura

Rahma Regita[1], Muhammad Hafidz Al-Husein[2], Muhammad Nafis Alam[3], Nurul Latifatul Inayati[4]
Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000219278@student.ums.ac.id; g000219107@student.ums.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 21, 2023	Dec 27, 2023	Jan 3, 2024	Jan 6, 2024

Abstract

The purpose of this study is to determine the process of using the media learning management system (LMS) as a digital-based test in the process of evaluating Islamic Religious Education and Arabic learning at SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura. The rapid development of technology, especially in the field of education, teachers are required to be able to innovate, such as by utilizing technology as a means of learning media and as a learning evaluation tool. Learning management system (LMS)-based test media is one of the web-based learning media or applications used as an online-based evaluation process tool that makes it easier for teachers to increase student interest in taking test activities as an evaluation of learning. Learning evaluation by utilizing the use of learning management system (LMS)-based test media is an alternative way that can be used by teachers to see the learning that has been implemented. This research applies qualitative research with the type of case study research, the source of data in this study consists of one resource person, namely PAI and Arabic teachers in schools. The research methods used in this study were interviews and observations. Data analysis by data reduction, data presentation, and conclusions. For data analysis, researchers apply the triangulation method by checking again. The results of this study prove that, SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura has used learning management system

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

(LMS)-based test media as an evaluation process tool in learning evaluation. The use of this media still experiences some obstacles in its use. The use of this test media helps facilitate and become an attraction for students in the learning evaluation process activities.

***Keywords**: PAI and Arabic, Learning Management System (LMS), Evaluation*

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui proses penggunaan media learning management system (LMS) sebagai suatu tes berbasis digital dalam proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa arab di SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura. Perkembangan teknologi yang semakin pesat terkhusus dalam bidang pendidikan, maka guru dituntut untuk dapat berinovasi, seperti dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana media pembelajaran dan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Media tes berbasis learning management system (LMS) merupakan salah satu media pembelajaran berbasis web atau aplikasi yang digunakan sebagai alat proses evaluasi berbasis online yang memudahkan guru meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan tes sebagai evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan Media tes berbasis learning management system (LMS) menjadi jalan alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk melihat pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sumber data pada penelitian ini terdiri dari satu narasumber yaitu guru PAI dan Bahasa Arab disekolah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk analisis data, peneliti menerapkan metode triangulasi dengan melakukan pengecekkan kembali. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa, SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura sudah menggunakan Media tes berbasis learning management system (LMS) sebagai alat proses evaluasi dalam evaluasi pembelajaran. Penggunaan Media ini masih mengalami beberapa kendala dalam penggunaannya. Penggunaan Media tes ini membantu memudahkan serta menjadi daya tarik bagi siswa dalam kegiatan proses evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: PAI dan Bahasa Arab, Learning Management System (LMS), Evaluasi

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di era global saat ini selalu erat dengan teknologi. Teknologi pada dasarnya merupakan alat untuk menambah nilai dan menghasilkan produk yang bermanfaat (Ngafifi, 2014). Pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia sehari-hari sangat signifikan, sehingga ketidakmampuan menguasai teknologi dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengakses informasi dan tertinggal dalam mendapatkan peluang untuk kemajuan. Informasi memainkan peran kunci, terutama karena masyarakat saat ini menuju era masyarakat informasi atau masyarakat pengetahuan(M. Yusuf Efendi, 2014). Demikian juga dalam ranah pendidikan, kini kian erat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang pada awalnya hanya mengandalkan buku, papan tulis, kapur, dan spidol kini telah mengalami perubahan (Amalia, 2020).

Upaya pelaksanaan pendidikan formal memberi kesempatan bagi para peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Melalui proses tersebut, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan yang diharapkan(Ridho, 2018). Pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan teknologi dapat mengembangkan potensi siswa. Salah satu bentuk fasilitas yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu ala tdalam proses pembelajaran digunakan untuk meringankan pendidik menyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan (Adam, S & Syastra, 2015).

Pendidikan Agama Islam sabagai salah satu pelajaran dalam lembaga pendidikan, tidak hanya teoritis semata, tetapi juga membekali peserta didik dengan pengalaman peraktis. Pada umumnya, PAI mengembangkan tiga aspek dalam pembelajarannya yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI, evaluasi dalam pembelajaran karena hal itu sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa, mengabaikan hal tersebut secara tidak langsung juga akan mengabaikan hasil yang akan dicapai peserta didik sesuai norma yang berlaku dalam pendidikan(Ramadhani, 2019). Dari situ hanya akan terlihat bagaimana peserta didik dapat lulus tanpa adanya pertimbangan dan proses dalam hal evaluasi yang baik dan terstruktur.

Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan yang tidak akan terpisahkan dari dua hal yakni, guru dan peserta didik. Bagi pendidik, untuk mempertimbangkan kemampuannya dalam pembelajaran dengan memikirkan sejauh mana pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut, kesesuaian metode, strategi, kesesuaian materi yang diajarkan. Bagi siswa evaluasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada guru mengenai kekurangan dan kelemahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran dan materi apa yang belum dipahami (Ramadhani, 2019).

Sejalan dengan itu kajian mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab menuai banyak atensi dari para peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah(2015) dalam artikelnya yang menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran E-learning di SMA, adapun hasil dari penelitian tersebut menyebutkan implementasi dan kendala yang dialami saat penggunaan media tersebut. Artikel selanjutnya yang ditulis oleh Wijoyo(2016)tentang pengembangan media pembelajaran E-Learning

berbasis aplikasi Lectora Inspire. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa analisis kebutuhan menunjukkan guru dan siswa menghendaki sebuah media E-Learning. Menurut I Kadek dan I Dewa (2014) secara sederhana, e-learning adalah memindahkan proses belajar-mengajar secara konvensional kepada dunia maya atau internet. Umumnya, aplikasi yang digunakan adalah web-based. Pada sistem E-Learning menggunakan Learning Management System (LMS). Sistem tersebut dimuat dihalaman website dengan domain tertentu, sehingga dapat melakukan proses ujian online, penyimpanan nilai dan penilaian hasil pembelajaran secara online. Penilaian hasil ujian online hanya dapat diakses oleh server tentu nya yang terkoneksi jaringan internet.

Penelitian-penelitian terdahulu menyoroti perihal penggunaan media Learning Management System (LMS) sebagai media evaluasi pemebelajaran, namun belum ditemukannya penelitian yang membahas penggunaan media Learning Management System (LMS) sebagai media evaluasi pembelajaran PAI dan bahasa arab di SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura, melihat belum ditemukannya, maka perlu dilakukan penelitian terkait hal ini. Penelitian ini akan membahas bagaimana Learning Management System (LMS) digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran PAI dan bahasa arab, dan bagaimana hasil serta kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media Learning Management System (LMS). Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti penerapan evaluasi pembelajaran PAI dan bahasa Arab dengan menggunakan media Learning Management System (LMS). Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada proses penerapan evaluasi pembelajaran PAI dan bahasa Arab dengan menggunakan media Learning Management System (LMS).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menguraikan permasalahan dan menitikberatkan pada fokus penelitian. Metode kualitatif merupakan serangkaian langkah penelitian sosial yang bertujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Lexy J. Moleong yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul berupa narasi, gambar, dan bukan data berupa angka(Kusumastuti, 2019). Jadi, penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang memberikan deskripsi mendalam mengenai suatu subjek atau fenomena.

Pengumpulan data penelitian kualitatif ini bersumber dari wawancara, observasi, Tindakan serta data tambahan seperti dokumentasi. Semua data disimpan dalam bentuk rekaman, catatan, dan foto. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu Wakakesiswaan Bidang Al Islam Kemuhammadiyahan dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi dari data yang diperoleh dari wawancara, analisis dokumen dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis interaktif Miles dan Huberman, diantaranya reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1994). Reduksi data adalah Tindakan menyimpulkan data, mengklasifikasikan data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu setelah itu disajikan dalam bentuk teks naratif. Kemudian akan diambil kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan beberapa tahun ini mengalami perkembangan secara pesat, sehingga dengan perkembangan ini masyarakat dapat mengubah paradigma untuk mengakses informasi melalui teknologi. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dari perkembangan ini adalah bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut (Chodidjah & Indayanti, t.t.) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam rangka pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu pemanfaatan perkembangan tekhnologi dalam pendidikan adalah adannya aplikasi LMS (Learning Management System), LMS ternyata cukup banyak memberikan kontribusi dari segi pemanfaatan. Fleksibilitas LMS sangat memungkinkan pendidik dan siswa mengaksesnya kapan saja dan dimana saja serta melalui deviceapa saja (PC, tablet, ataupun smartphone)(Alifiyanti, Afifah, & Ramadoan, 2019). LMS memiliki banyak fitur untuk pelaksanaan pembelajaran, semisal pengunggahan dan pengunduhan soal mengenai materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan ujian pada evaluasi pembelajaran dalam berbagai format dari teks sampai dengan vidio. LMS juga memiliki fasilitas untuk pengelolaan pembelajaran. Fasilitas tersebut penting untuk pengelolaan pengguna LMS (siswa,

guru, dan administrator), pengelolaan berbagai administrasi LMS seperti backupdan restore, serta pengelolaan mata pelajaran dan pengelompokannya(Wirawan & Mukid, 2017).

Dengan adannya tekhnologi tersebut, SMA Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura telah menerapkan evaluasi pembelajaran PAI dan bahasa arab dengan tes tertulis melalui media digital LMS (Learning Management System). Penerapan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya program ini dikarenakan dapat membantu proses pembelajaran siswa semakin efektif dan efisien seperti yang dikatakan oleh guru bahasa arab dan pendidikan agama islam menyampaikan dalam wawancara:

"Di SMA Muhammadiyah Al - Kautsar PK Kartasura ujiannya secara tertulis melalui digital system. Dalam digital system yang digunakan adalah Scola LMS (Learning Management System). Jadi nanti anak-anak mengerjakan soal melalui hp atau laptop masing-masing Secara digital".

Penerapan LMS berpengaruh positif pada pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. Salah satu produk pembelajaran LMS yang diterapkan di SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura yaitu Scola. Scola adalah sebuah system manajemen pembelajaran digital yang dikembangkan oleh PT. Digital Scola Indonesia. Scola dapat digunakan oleh sekolah, madrasah, dan lembaga Pendidikan lainnya untuk mengelola proses pembelajaran Secara daring. Scola memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran termasuk tes tertulis. Tes tertulis dapat dibuat oleh guru dengan mudah dan dapat diakses oleh siswa secara online. Scola dapat digunakan untuk mengelola materi pembelajaran, termasuk dokumen, video, dan dan file lainnya. Scola juga dapat digunakan untuk mengelola kelas, termasuk jadwal pembelajaran, tugas dan penilaian serta mengelola data siswa, nilai siswa, dan kehadiran siswa. selain itu scola juga dapat digunakan untuk mengelola data guru, jadwal mengajar, dan tugas guru. Scola dapat diakses Melalui laptop dan smartphone pribadi.

Dalam penerapan Scola LMS di SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura ujian tertulis yang dites kan terdapat empat materi diantaranya aqidah akhlak, qur'an hadist, fiqih, dan tarikh. Keempat materi tersebut sudah ada bukunya yang diterbitkan oleh Majelis dikdasmen. Hal ini diungkapkan oleh guru bahasa arab dan pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut:

"Jadi karena sekolah ini Muhammadiyah, yang dites kan itu meliputi empat materi. Ada diantaranya aqidah akhlak, qur'an hadist, fiqih, dan tarikh. Empat materi ini sudah ada bukunya terbitan dari Majelis DIKDASMEN"

Penerapan tes tertulis melalui Scola LMS dalam evaluasi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab memiliki beberapa kelebihan. Pertama, penggunaan media digital memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dan soal evaluasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik seperti laptop atau smartphone. Faktor ini menjadikan minat dan ketuntasan peserta didik lebih tinggi dalam belajar. Pembelajaran Scola LMS mampu untuk menaikkan motivasi peserta didik yang secara langsung juga membuat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Kedua, melalui Scola LMS, guru dapat dengan mudah membuat dan mengelola bank soal untuk evaluasi. Guru dapat menyusun berbagai jenis soal, baik pilihan ganda, isian singkat, maupun esai, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, Scola LMS juga menyediakan fitur penilaian otomatis, sehingga guru dapat dengan cepat mengevaluasi dan memberikan umpan balik kepada siswa.

Selain kelebihan tersebut, penggunaan Scola LMS juga memungkinkan adanya pengawasan yang lebih baik dalam pelaksanaan tes tertulis. Dalam Scola LMS, guru dapat mengatur waktu pengerjaan tes, mengunci akses ke materi lain selama tes berlangsung, serta melacak aktivitas siswa secara elektronik. Hal ini membantu meminimalisir kecurangan dan menjaga integritas evaluasi.

"Sistem digital sangat membantu kita untuk menganalisis hasil yang sudah dikerjakan oleh anak-anak. Jadi, hasil nilai sudah terolah dari sistem tersebut. Misalnya kesukarannya berapa, intinya semua sudah teranalisis. Skornya pun juga langsung muncul. Jadi misalnya soalnya berbentuk pilihan ganda, ketika guru meng-input soal dan sudah menyertakan kunci jawaban itu otomatis sudah dikoreksi sendiri oleh sistem tersebut". Ujar guru bahasa arab dan pendidikan agama islam di SMA.

Adapun kekurangan terkait penerapan evaluasi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab melalui media digital Scola LMS. Salah satu kekurangan yang jelas adalah masalah jaringan. Ketika jaringan internet di sekolah lemah atau lambat, hal ini dapat mempengaruhi kualitas tes tertulis yang dilakukan melalui media digital. Kekurangan ini dapat berdampak negatif pada siswa. Ketika jaringan lemah, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses tes,

mengirim jawaban, atau bahkan terputus tengah jalan. Hal ini dapat mengganggu kelancaran proses evaluasi dan mengurangi validitas hasil tes.

Untuk mengatasi kekurangan ini, penting bagi siswa untuk mempersiapkan data dan paket data yang cukup saat akan mengikuti tes melalui media digital. Dengan mempersiapkan data yang cukup, siswa dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya keterbatasan jaringan. Hal ini akan meminimalkan gangguan dan menjaga kelancaran proses evaluasi. Selain itu, sekolah juga perlu memperhatikan infrastruktur jaringan yang memadai. Memastikan kestabilan jaringan internet di sekolah akan membantu mengurangi masalah jaringan yang mungkin terjadi saat proses evaluasi dilakukan melalui media digital. Meskipun terdapat kekurangan terkait jaringan, penerapan evaluasi pembelajaran melalui media digital Scola LMS tetap memberikan manfaat yang signifikan. Fleksibilitas waktu dan kemudahan administrasi yang ditawarkan oleh Scola LMS dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi pembelajaran.

Kendala dalam Penerapan Scola LMS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halang rintang dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran (D. P. Nasional, 2018) . Dalam menerapkan evaluasi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab melalui tes tertulis menggunakan Scola LMS, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya kebiasaan penggunaan sistem digital pada awal pemakaian. Siswa masih perlu disosialisasikan dan diajarkan tentang penggunaan Scola LMS agar mereka dapat beradaptasi dengan baik. Kendala ini dapat diatasi dengan melakukan sosialisasi yang efektif kepada siswa sebelum memulai penggunaan Scola LMS. Guru dapat memberikan pengenalan tentang fitur dan fungsionalitas platform, serta memberikan panduan yang jelas tentang cara mengakses tes dan mengirim jawaban melalui media digital. Dengan adanya sosialisasi yang baik, siswa akan lebih siap dan terbiasa dalam menggunakan sistem digital.

Kendala lain yang mungkin dihadapi adalah terkait dengan jaringan dan perangkat yang digunakan oleh masing-masing siswa. Masalah jaringan internet yang lemah atau perangkat yang lambat dapat menghambat kelancaran proses evaluasi pembelajaran. Untuk mengatasi kendala jaringan, sekolah dapat memastikan adanya jaringan internet yang stabil dan cepat di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga dapat mempersiapkan paket data yang cukup dan mencari tempat dengan sinyal yang baik saat akan mengikuti tes melalui media digital.

Kendala terkait perangkat dapat diatasi dengan memastikan bahwa siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses Scola LMS. Jika perangkat bawaan seperti laptop atau smartphone siswa terlalu lambat karena virus atau masalah teknis lainnya, maka perlu dilakukan perawatan atau penggantian perangkat jika memungkinkan.

Dampak dalam Penerapan Scola LMS

Penerapan evaluasi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab melalui media digital Scola LMS juga memberikan dampak positif. Pertama, melalui penggunaan sistem digital, anak-anak menjadi lebih terbiasa dan terampil dalam menggunakan teknologi. Ini berarti mereka akan memiliki kecakapan digital yang penting untuk kehidupan masa depan di era digital. Kedua, Sistem yang dibangun dalam Scola LMS memastikan keamanan dalam pengerjaan dan penilaian. Dengan adanya token atau kode akses yang diberikan kepada siswa, guru dapat memantau aktivitas siswa dan memastikan integritas pekerjaan mereka. Hal ini meningkatkan kepercayaan dan keandalan dalam proses evaluasi. Meskipun pada awalnya mungkin membutuhkan waktu dan usaha untuk memasukkan soal dan kunci jawaban ke dalam sistem, penggunaan Scola LMS memudahkan dalam proses pengoreksian. Guru dapat dengan cepat dan efisien memeriksa jawaban siswa dan menganalisis hasil tes secara otomatis. Dampak yang signifikan dari penerapan evaluasi pembelajaran melalui media digital di SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura adalah pengurangan penggunaan kertas yang berlebihan. Dengan menggunakan Scola LMS, proses evaluasi dapat dilakukan secara online tanpa perlu mencetak kertas soal dan lembar jawaban. Hal ini berkontribusi pada upaya perlindungan lingkungan dan pengurangan limbah kertas.

"Digitalisasi memiliki dampak positif dan negatif pada anak-anak. Dampak positifnya adalah anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan teknologi digital dan lebih terampil dalam penggunaannya. Selain itu, sistem digital juga dapat meningkatkan keamanan anak-anak, seperti pemberian token sebelum mengerjakan ujian tes dan apabila ada siswa yang meminta token lagi dipertanyakan apa yang mereka lakukan selama pengerjaan kobisa ke logout sendiri. Namun, dampak negatifnya adalah anak-anak dapat kehilangan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-teman mereka dan menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar. Selain itu, penggunaan gadget dan teknologi digital juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik anak-anak. penggunaan sistem digital dapat membantu mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Namun, hal ini juga bergantung pada bagaimana sistem digital tersebut digunakan. Jika digunakan dengan baik,

penggunaan kertas dapat dikurangi. Namun, jika digunakan dengan buruk, penggunaan kertas justru dapat meningkat". Ujar guru bahasa arab dan pendidikan agama islam.

KESIMPULAN

SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura telah menggunakan ujian scola LMS (Learning Manajemen System) dalam penerapan evaluasi pembelajaran, dalam ujian ini guru memberikan soal dalam bentuk digital dan dapat di akses dalam smartphone, komputer atau laptop. Guru memberikan kelonggaran kepada siswa untuk membawa alat yang digunakan untuk ujian scola LMS disekolah dengan pengawasan guru. Guru merasa bahwa metode ini cukup memiliki pengaruh yang baik bagi berlangsungnnya ujian di sekolah, tekhnologi ini sangat membantu guru untuk mempermudah proses koreksi hasil belajar dan memiliki pengaruh yang baik untuk memberikan inovasi dan motivasi terhadap peserta didik dengan menarik perhatian menggunakan metode ini. Dari pengunaan metode ini, dapat kita simpulkan bahwa, metode ini sangatlah efektif dan praktis digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran disekolah dan memudahkan guru untuk mengelola nilai.

Pengunaan media Scola LMS tak lepas dari beberapa kendala, adapun beberapa kendala yang dialami oleh guru SMA Muhammadiyah Al – Kautsar PK Kartasura yaitu kurangnya kebiasaan penggunaan sistem digital pada awal pemakaian. Siswa masih perlu disosialisasikan dan diajarkan tentang penggunaan Scola LMS agar mereka dapat beradaptasi dengan baik. Kendala yang lain yaitu terkait dengan jaringan dan perangkat yang digunakan oleh masing-masing siswa. Masalah jaringan internet yang lemah atau perangkat yang lambat dapat menghambat kelancaran proses evaluasi pembelajaran. Untuk mengatasi kendala jaringan, sekolah dapat memastikan adanya jaringan internet yang stabil dan cepat di lingkungan sekolah. Untuk itu banyak hal yang harus diperbaiki dalam melaksanakan metode ini, untuk kedepannya gurunharus memberikan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas ujian yang ada disekolah dengan Scola LMS ini. Artikel ini memberikan pandangan agar Guru dapat memberikan inovasi dan memperbaiki sistem Ujian Scola LMS ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ridho, Ubaid. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20.01 <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.

Adam, S dan Syastra, M. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. CIBS Journal, 2(3).

Ramadhani, Dony Ahmad. (2019) „Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Di Perguruan Tinggi", Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 2.1 <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.105>.

Asiah, Nur. (2015) Evaluasi Pembelajaran E-Learning di SMA Budaya Bandar Lampung, Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik elektro, Vol. 1 No.2

Wijoyo, Toto. (2016) Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs kelas VIII, Journal of Arabic Learning and Teaching 5 (1)

I Kadek dan I dewa (2014) E-Learning berbasis moodle. Yogyakarta. Graha ilmu

Wirawan, P. W., & Mukid, M. A. (2017). Penerapan learning management system (lms) pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang, 11–16.

Alifiyanti, I. F., Afifah, F. H., & Ramadoan, N. (2019). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah. Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya), 3(1), 155. https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28536

D. P. Nasional. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama.